

ANALISIS ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM FILM KELUARGA SUPER IRIT KARYA SUTRADARA DANIAL RIFKI

Oleh:

Dwi Noviyanti¹

Joko Purwanto²

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Alamat: JL. KHA Dahlan No.3&6, Purworejo, Kec. Purworejo, Kabupaten Purworejo,
Jawa Tengah (54111).

Korespondensi Penulis: dwinoviyantii06@gmail.com, jokopurwanto@umpwr.ac.id.

Abstract. *This study aims to describe and analyze the forms and functions of code-switching and code-mixing in the film Keluarga Super Irit (The Super Thrifty Family), directed by Danial Rifki. The film tells the story of the life of Mr. Toni's family, who are the most frugal in their village. From cooking one pot of rice for five people to finding a wallet containing millions of rupiah, everything is full of laughter and moral messages. This study applies a qualitative descriptive approach by conducting an in-depth analysis of the dialogues between the characters in the film. Data collection techniques were carried out through listening and note-taking, while data analysis was conducted by identifying utterances containing code-switching and code-mixing events. The results of the study show that there are two types of code-switching, namely internal code-switching and external code-switching. Internal code-switching includes switching between Indonesian and Javanese, while external code-switching includes switching between Indonesian and English. In addition, code-mixing events were also found, consisting of the insertion of English and Javanese words and phrases into Indonesian. These findings indicate that the use of code-switching and code-mixing in the film Keluarga Super Irit serves as a representation of the linguistic reality of a bilingual society and as a communication strategy to build character, social closeness, and humor in the film. This study is expected to be able to contribute to the development of a more comprehensive understanding of code-switching and code-mixing in Indonesian films.*

Received December 12, 2025; Revised December 26, 2025; January 09, 2026

*Corresponding author: dwinoviyantii06@gmail.com

ANALISIS ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM FILM KELUARGA SUPER IRIT KARYA SUTRADARA DANIAL RIFKI

Keywords: *Sociolinguistics, Code-Switching, Code-Mixing, Film.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bentuk serta fungsi alih kode dan campur kode dalam film *Keluarga Super Irit* yang disutradarai oleh Danial Rifki. Dalam film ini menceritakan tentang kehidupan keluarga pak Toni yang paling hemat di kampungnya. Dari menanak nasi satu centong untuk berlima hingga menemukan dompet berisi uang jutaan rupiah, semua penuh tawa dan pesan moral. Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif dengan melakukan analisis mendalam terhadap dialog yang dilakukan antar tokoh dalam film tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode menyimak dan mencatat, sedangkan analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi tuturan yang mengandung peristiwa alih kode dan campur kode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua jenis alih kode, yaitu alih kode intern dan alih kode ekstern. Alih kode intern meliputi peralihan antara bahasa Indonesia dan bahasa Jawa, sedangkan alih kode ekstern meliputi peralihan antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Selain itu, ditemukan pula peristiwa campur kode yang terdiri atas penyisipan unsur kata dan frasa dari bahasa Inggris dan bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan alih kode dan campur kode dalam film *Keluarga Super Irit* berfungsi sebagai representasi realitas kebahasaan masyarakat dwibahasa serta sebagai strategi komunikasi untuk membangun karakter, kedekatan sosial, dan unsur humor dalam film. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian sosiolinguistik, khususnya dalam analisis praktik kebahasaan dalam media film Indonesia.

Kata Kunci: Sosiolinguistik, Alih Kode, Campur Kode, Film.

LATAR BELAKANG

Menurut Keraf dalam Arsanti (2020) Pada hakikatnya, bahasa memiliki berbagai fungsi yang dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan manusia, yaitu sebagai sarana untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran, sebagai media komunikasi, sebagai alat untuk membangun integrasi serta menyesuaikan diri secara sosial dalam lingkungan atau situasi tertentu, dan sebagai sarana untuk menjalankan kontrol sosial (Arsanti & Setiana, n.d.).

Bahasa merupakan suatu sistem simbol bunyi yang bersifat arbitrer dan digunakan oleh anggota kelompok sosial sebagai sarana untuk bekerja sama, berkomunikasi, serta menunjukkan identitas diri (Sosial et al., 2022).

Bahasa memiliki peran yang penting dan menjadi identitas atau ciri khas bagi suatu kelompok Masyarakat dalam melakukan komunikasi, tanpa adanya bahasa manusia tidak akan dapat berkomunikasi. Untuk berkomunikasi baik lisan maupun tulisan guna mengungkapkan maksud dan tujuan penutur diperlukan alat komunikasi, yaitu bahasa. Komunikasi adalah proses pertukaran informasi antarinidividual melalui simbol, tanda, atau, tingkah laku yang umum. Masyarakat Indonesia adalah Masyarakat yang dwibahasawa, artinya mayoritas Masyarakat Indonesia mampu menguasai dua bahasa atau lebih dalam melakukan komunikasi sehari-hari. Salah satu hal yang memungkinkan terjadi karena adanya kedwibahasaan atau bilingualisme adalah alih kode (*code switching*) dan campur kode (*code mixing*)(Aulia et al., 2025). Fenomena alih kode dan campur kode merupakan masalah dalam sosiolinguistik yang lazim terjadi dalam masyarakat multibahasa, termasuk Indonesia. Sosiolinguistik adalah bidang ilmu antardisiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa itu dalam Masyarakat.

Alih kode yaitu memilih atau mencampurkan sebuah kode dalam satu ungkapan atau bahkan ekspresi singkat sekalipun serta membentuk ungkapan yang baru (Diah Andriani et al., n.d.). Menurut KBBI, alih kode adalah pemakaian bahasa atau ragam bahasa lain yang dilakukan untuk menyesuaikan diri dengan peran dan situasi tertentu, atau karena adanya keterlibatan pihak lain dalam suatu interaksi. (Tanjung, 2021). Menurut Suwito dalam Diah (2021) Bentuk alih kode dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu alih kode *intern* dan alih kode *ekstern*. Alih kode *intern* terjadi antara satu bahasa dengan bahasa lain yang masih serumpun, misalnya antara bahasa daerah dan bahasa nasional. Sementara itu, alih kode *ekstern* terjadi apabila peralihan bahasa berlangsung antara bahasa asli dengan bahasa asing.

Sedangkan campur kode menurut Chaer dan Agustina (dalam Aulia et al., 2025) merupakan pemakaian dua kode bahasa atau lebih yang nantinya terbagi menjadi bahasa primer dan bahasa lain. Dalam peristiwa campur kode menurut Chaer dan Agustina (dalam (Studi et al., n.d.)) campur kode merupakan kode dasar yang memiliki fungsi. Sedangkan pencampuran kata lain hanyalah serpihan yang tidak memiliki fungsi

ANALISIS ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM FILM KELUARGA SUPER IRIT KARYA SUTRADARA DANIAL RIFKI

peristiwa tersebut masuk ke dalam kajian yang berbeda. Menurut Chaer (2014:114) Persamaan antara alih kode dan campur kode adalah keduanya melibatkan penggunaan dua bahasa atau lebih, atau dua variasi dalam satu bahasa tertentu, di dalam suatu masyarakat tutur. (Kristianti, n.d.).

Penggunaan lebih dari satu bahasa atau multilingual dalam suatu peristiwa tutur tidak hanya muncul dalam komunikasi sehari-hari, tetapi juga direpresentasikan dalam media populer seperti film. Film sebagai produk budaya dan bahasa berfungsi merefleksikan realitas sosial, termasuk dinamika penggunaan bahasa dalam keluarga dan lingkungan sosial. Film yang berjudul *Keluarga Super Irit* menampilkan interaksi antartokoh dengan latar kehidupan keluarga modern yang berpotensi memunculkan kode dan campur kode sebagai strategi komunikasi, Pembangunan karakter, serta penguat unsur humor dan kedekatan sosial. Penelitian ini penting dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bentuk serta fungsi alih kode dan campur kode dalam film *Keluarga Super Irit* yang disutradarai oleh Danial Rifki. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi teoritis terhadap pengembangan kajian sosiolinguistik, khususnya terkait representasi praktik kebahasaan dalam media film Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif dengan melakukan analisis mendalam terhadap dialog yang dilakukan antar tokoh. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan bentuk-bentuk alih kode dan campur kode yang muncul dalam film *Keluarga Super Irit*. Data penelitian bersumber dari dialog-dialog yang terdapat dalam film *Keluarga Super Irit* karya sutradara Danial Rifki. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi menyimak dan mencatat. Teknik ini berperan penting dalam menunjang proses penelitian dan analisis data. Proses menyimak dilakukan dengan cara mendengarkan dialog dalam film *Keluarga Super Irit*, kemudian mencatat dialog-dialog tersebut untuk selanjutnya mengidentifikasi bagian yang mengandung alih kode dan campur kode. Analisis data dilakukan secara langsung bersamaan dengan pengumpulan data agar data yang diperoleh dapat segera dikaji dan tidak menumpuk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alih Kode

1. Alih Kode Intern

Alih kode *intern* merupakan bentuk peralihan yang terjadi antara bahasa sejenis yang mana penutur berpindah dari satu bahasa ke bahasa yang lain. Alih kode intern yang terdapat dalam Film *Keluarga Super Irit* hanya ditemukan dalam satu jenis peralihan yaitu peralihan dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa. Data tersebut akan dibahas sebagai berikut:

Billy : Kalau tiba-tiba pindah mendadak kaya gini, jujur sih bakal ngaruh, bu, pak ke mentalku, bakal ngaruh banget. Aku bakal susah buat fokus. Ya nanti kalau nilai-nilaiiku turun engga apa-apa ya, maklumin.

Kenny : Urip iku koyo kopi. Yen raiso nikmati rasane panggah pait.

Billy : Ngga ngerti gua, apa?

(AK/20.56)

Kutipan tersebut merupakan penggambaran alih kode dari peralihan bahasa Indonesia ke bahasa Jawa. Peristiwa alih kode terjadi di rumah keluarga Pak Toni yang berada di Jakarta. Billy berbicara kepada bapak ibunya menggunakan bahasa Indonesia, kemudian Kenny menyahut dengan menggunakan bahasa Jawa. Oleh sebab itu, percakapan di atas merupakan bentuk alih kode intern, karena terdapat peralihan dari suatu bahasa ke bahasa yang lain.

Opa Hans : Ingat, apa yang kita lakukan itu pasti akan membawakan hasil yang sepadan.

Kenny : Unduh wohing pakerti.

Opa Hans : Injih leres anak bagus.

Billy : Artinya apa?

(AK/1.06.00)

Kutipan tersebut merupakan penggambaran alih kode intern dari peralihan bahasa Indonesia ke bahasa Jawa. Peristiwa alih kode terjadi di rumah keluarga Pak Toni yang berada di Jakarta. Opa Hans berbicara kepada Kenny menggunakan bahasa Indonesia, kemudian Kenny menyahut dengan menggunakan bahasa Jawa. Oleh sebab

ANALISIS ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM FILM KELUARGA SUPER IRIT KARYA SUTRADARA DANIAL RIFKI

itu, percakapan di atas merupakan bentuk alih kode intern, karena terdapat peralihan dari suatu bahasa ke bahasa yang lain.

Roni : Kembaliannya buat kakek aja.

Opa Hans : Waduh. Matur nuwun le.

Roni : Sama-sama.

(AK/56.16)

Kutipan tersebut merupakan penggambaran alih kode intern dari peralihan bahasa Indonesia ke bahasa Jawa. Peristiwa alih kode terjadi di pangkalan tukang bakso. Roni berbicara kepada Opa Hans menggunakan bahasa Indonesia, kemudian Opa Hans menyahut dengan menggunakan bahasa Jawa. Oleh sebab itu, percakapan di atas merupakan bentuk alih kode intern, karena terdapat peralihan dari suatu bahasa ke bahasa yang lain.

Opa Hans : **Hei putuku iki, cah bagus.** Apa kabar kamu? Kangen ngga sama opa?

Kenny : Sebelum opa datang, iya. Sekarang, engga kan udah ketemu.

(AK/1.05.02)

Kutipan tersebut merupakan penggambaran alih kode intern dari peralihan bahasa Jawa ke bahasa Indonesia. Peristiwa alih kode terjadi di rumah keluarga Pak Toni. Opa Hans berbicara kepada Kwnny menggunakan bahasa Jawa, kemudian Kenny menyahut dengan menggunakan bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, percakapan di atas merupakan bentuk alih kode intern, karena terdapat peralihan dari suatu bahasa ke bahasa yang lain.

2. Alih Kode Ekstern

Alih kode *ekstern* merupakan bentuk perpindahan bahasa yang tidak sejenis dimana penutur mengubah bahasa mereka ke bentuk bahasa yang lain. Alih kode ekstern yang terdapat dalam Film *Keluarga Super Irit* terdapat bentuk peralihan dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Data tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

Maya : Tapi, kalo sampai akhir bulan lu belum bisa bayar, gue gak bisa ngomong apa-apa lagi ya, maaf ya.

Lina : Ya udah.

Maya : Bread, let's go!

Lina : Aku masih inget susah payahnya kita nemuin rumah ini.

(AK/16.11)

Kutipan tersebut merupakan penggambaran alih kode ekstern dari peralihan bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Peristiwa alih kode terjadi di halaman depan rumah keluarga Pak Toni. Maya berbicara kepada Lina menggunakan bahasa Indonesia, kemudian Maya pamit pulang dengan menggunakan bahasa Inggris. Oleh sebab itu, percakapan di atas merupakan bentuk alih kode ekstern, karena terdapat peralihan dari suatu bahasa ke bahasa yang lain.

Pak Toni : I love you Kenny. I love you.

Opa Hans : Hebat cucunya opa.

Pak Toni : Itu kapan bikinnya si? Bapak ngga tau.

(AK/1/09.34)

Kutipan tersebut merupakan penggambaran alih kode ekstern dari peralihan bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Peristiwa alih kode terjadi di Ruang TV Pak Toni. Pak Toni memuji Kenny menggunakan bahasa Inggris, kemudian Opa Hans juga memuji menggunakan bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, percakapan di atas merupakan bentuk alih kode ekstern, karena terdapat peralihan dari suatu bahasa ke bahasa yang lain.

Campur Kode

1. Penyisipan Unsur yang Berwujud Kata

Penelitian ini menemukan bentuk campur kode berdasarkan penyisipan wujud kata. Campuran kata yang terjadi yaitu dalam bahasa Jawa, Indonesia, dan Inggris. Data tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

Sally : Jangan *lupa* post di *story* ya.

(CK/3.10)

ANALISIS ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM FILM KELUARGA SUPER IRIT KARYA SUTRADARA DANIAL RIFKI

Kutipan tersebut merupakan bentuk campur kode dari penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Pada awalnya Sally menggunakan bahasa Indonesia kemudian dipertengahan kalimat ia mencampurkan dengan bahasa Inggris. Berdasarkan kutipan di atas, terdapat kata “*post*” artinya mengunggah, “*story*” artinya cerita. Kata *post* dan *story* di atas adalah bentuk campur kode. Hal tersebut terjadi karena terdapat pencampuran dua bahasa atau lebih dalam satu tuturan.

Sally : Itu mah untung-untungan, Bil. Tergantung apa yang lagi *hype*, enggak ada jaminan.

(CK/5.38)

Kutipan tersebut merupakan bentuk campur kode dari penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Berdasarkan kutipan di atas, terdapat kata “*hype*” merupakan kata dari bahasa Inggris yang berarti naik daun atau melejit. Kata *hype* di atas adalah bentuk campur kode. Hal tersebut terjadi karena terdapat pencampuran dua bahasa atau lebih dalam satu tuturan.

Lina : Ini juga udah banyak. Udah deh ya pokoknya aku terima semuanya. Eh, Billy bagus juga ya. Asal belajar lagi deh. Sally, *sharing* ilmunya buat Billy.

(CK/30.03)

Kutipan tersebut merupakan bentuk campur kode dari penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Berdasarkan kutipan di atas, terdapat kata “*sharing*” merupakan kata dari bahasa Inggris yang berarti berbagi, atau membagikan. Kata *sharing* di atas adalah bentuk campur kode. Hal tersebut terjadi karena terdapat pencampuran dua bahasa atau lebih dalam satu tuturan.

Lina : Engga dong. Itukan *reward* buat kalian. Tenang. Engga akan mengganggu target tabungan kita kok. Asal nih semuanya denger nih ya. Tetap rajin belajar, tetap bantuin ibu bapak, dan tetap hidup lebih irit.

(CK/45.48)

Kutipan tersebut merupakan bentuk campur kode dari penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Berdasarkan kutipan di atas, terdapat kata “*reward*” merupakan kata dari bahasa Inggris yang berarti hadiah atau penghargaan. Kata *reward* di atas adalah bentuk campur kode. Hal tersebut terjadi karena terdapat pencampuran dua bahasa atau lebih dalam satu tuturan.

Opa Hans: Dik, dik, ini saya lupa ***ndak*** boleh makan daging, lah ini baksonya saya jual aja Rp 3000-an ***wis*** satunya. Kalau disini kan ***ndak*** boleh beli satuan.
(CK/55.37)

Kutipan tersebut merupakan bentuk campur kode dari penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Berdasarkan kutipan di atas, terdapat kata “*ndak*” merupakan kata dari bahasa Jawa yang berarti tidak, kata “*wis*” yang berarti udah. Kata *ndak* dan *wis* di atas adalah bentuk campur kode. Hal tersebut terjadi karena terdapat pencampuran dua bahasa atau lebih dalam satu tuturan.

Opa Hans: Kamu kenapa kok keringatmu ***gemrobyos*** gitu?
(CK/1.04.35)

Kutipan tersebut merupakan bentuk campur kode dari penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Berdasarkan kutipan di atas, terdapat kata “*gemrobyos*” merupakan kata dari bahasa Jawa yang berarti bercucuran. Kata *gemrobyos* di atas adalah bentuk campur kode. Hal tersebut terjadi karena terdapat pencampuran dua bahasa atau lebih dalam satu tuturan.

Penyisipan Unsur yang Berwujud Frasa

Frasa adalah satuan gramatikal yang tidak melebihi batas klausa yang terdiri lebih dari satu kata. Pencampuran kode pada penelitian ini terjadi dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Data tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

Om Cipto: Agak kedaleman ya. Yuk kita jalan-jalan yuk. ***Let's go. Let's go!***
(CK/49.03)

Kutipan tersebut merupakan bentuk campur kode dari penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Pada awalnya Om Cipto menggunakan bahasa Indonesia

ANALISIS ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM FILM KELUARGA SUPER IRIT KARYA SUTRADARA DANIAL RIFKI

kemudian dipertengahan kalimat ia mencampurkan dengan frasa dalam bahasa Inggris. Berdasarkan kutipan di atas, terdapat frasa “Let’s go” yang berarti pergi atau ayo pergi. Frasa *let’s go* di atas adalah bentuk campur kode. Hal tersebut terjadi karena terdapat pencampuran dua bahasa atau lebih dalam satu tuturan.

Pak Toni: Tolong ini dispensernya di ***take out***, terus kamu bawa galon baru ke sini.

(CK/1.00.55)

Kutipan tersebut merupakan bentuk campur kode dari penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Pada awalnya Pak Toni menggunakan bahasa Indonesia kemudian dipertengahan kalimat ia mencampurkan dengan frasa dalam bahasa Inggris. Berdasarkan kutipan di atas, terdapat frasa “take out” yang berarti keluarkan. Frasa *take out* di atas adalah bentuk campur kode. Hal tersebut terjadi karena terdapat pencampuran dua bahasa atau lebih dalam satu tuturan.

KESIMPULAN

Simulan pada penelitian ini adalah terdapat bentuk alih kode dan campur kode dalam film *Keluarga Super Irit* yang disutradarai oleh Danial Rifki. Terdapat dua bentuk alih kode, yaitu alih kode dalam (intern) dan alih kode ke luar (ekstern). Pada alih kode intern terdapat 4 tuturan yang meliputi: (1) alih kode yang terjadi dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa dan (2) alih kode dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia. Sedangkan alih kode ekstern terdapat 2 tuturan yang meliputi: (1) alih kode yang terjadi dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris dan (2) alih kode yang terjadi dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Selain adanya alih kode, terdapat juga tuturan yang berbentuk campur kode. Ada 8 tuturan yang berbentuk campur kode, meliputi: (1) campur kode berupa penyisipan kata sebanyak 6 tuturan dan (2) campur kode berupa frasa sebanyak 2 tuturan.

DAFTAR REFERENSI

- Arsanti, Imeilan, & Setiana, N. (n.d.). *Pudarnya Pesona Bahasa Indonesia di Media Sosial (Sebuah Kajian Sociolinguistik Penggunaan Bahasa Indonesia)*.
- Aulia, M., Rohanda, K. ;, Irfan, R. ;, Uin, A., Gunung, S., & Bandung, D. (2025). *ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM FILM ARAB HONEYMOONISH KARYA ELIE EL SEMAAN*. 9(1), 1–139.
- Diah Andriani, N., Hidayati, A., Hawa, M., Bahasa, F. P., Seni, D., & Pgri Bojonegoro, I. (n.d.). *ANALISIS ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM FILM SOBAT AMBYAR*.
- Kristianti, T. (n.d.). Analisis Campur Kode dan Alih Kode dalam. In *Dialog Web Series... SIROK BASTRA* (Vol. 10, Issue 2).
- Sosial, J., Sigli, H., Febrianto, A., Rakhmawati, A., & Saddhono, K. (2022). *DIMENSI MASALAH SOSIOLINGUISTIK*. 5(2), 308.
<http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSH>
- Studi, P., Jerman, S., Bahasa, F., Seni, D., & Rahman, Y. (n.d.). *ALIH KODE DAN CAMPUR KODE PADA FILM WHO AM I-KEIN SYSTEM IST SICHER Rafani Salma Sa'ida*.
- Tanjung, J. (2021). *ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM FILM PARIBAN DARI TANAH JAWA KARYA ANDIBACHTIAR YUSUF*. 9(1), 154–165.